

Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Jamil Donuts melalui Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel di Desa Kota Guring

Firmansyah ^{(1,a)*}, Winda Rika Lestari ^(1,b)

^(1a, 1b)Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35142, Indonesia
Email : ^(a*)firmansyah@darmajaya.ac.id , ^(b)windarikalestari@darmajaya.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam pencatatan transaksi yang belum sistematis. Permasalahan tersebut dialami oleh UMKM Jamil Donuts di Desa Kota Guring yang belum memiliki pembukuan terstruktur dan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan usaha. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan melalui implementasi pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui observasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan sederhana, serta menggunakan Microsoft Excel. Selain itu, pencatatan keuangan menjadi lebih rapi, sistematis, dan mudah dipantau. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat.

Kata kunci: Excel, Keuangan, Pembukuan, Umkm

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in Indonesia's economy but still face challenges in financial management, particularly in maintaining systematic financial records. This issue is experienced by Jamil Donuts MSME in Kota Guring Village, which lacks structured bookkeeping and still mixes personal and business finances. This community service activity aims to optimize financial management through the implementation of simple bookkeeping based on Microsoft Excel. The method used is a participatory approach involving observation, training, mentoring, and evaluation. The results show an improvement in the owner's understanding and skills in recording financial transactions, preparing simple financial reports, and using Microsoft Excel. In addition, financial records become more organized, systematic, and easier to monitor. Therefore, this activity effectively improves MSME financial management capabilities and supports better business decision-making.

Keywords: Bookkeeping, Excel, Finance, MSME

Submit:
01.04.2026

Revised:
20.05.2026

Accepted:
31.05.2026

Available online:
04.06.2026

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Khodijah & Sitha, 2025). UMKM juga berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta memperkuat struktur ekonomi nasional berbasis kerakyatan. Dalam konteks pembangunan ekonomi yang inklusif, UMKM memiliki fleksibilitas tinggi dalam beradaptasi terhadap perubahan pasar, sehingga menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi (Adriyanto dkk., 2023).

Dibalik peran strategis tersebut, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek keuangan. Keterbatasan sumber daya manusia, minimnya literasi keuangan, serta rendahnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip akuntansi menjadi faktor utama yang menghambat pengelolaan keuangan secara optimal (Triana dkk., 2024). Rendahnya pemahaman akuntansi menyebabkan pelaku usaha belum mampu melakukan pencatatan keuangan secara sistematis dan terstruktur, sehingga berdampak pada ketidakmampuan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat serta pengambilan keputusan yang kurang tepat (Manoppo dkk., 2026).

Permasalahan tersebut juga dialami oleh UMKM Jamil Donuts yang berlokasi di Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa. UMKM ini merupakan usaha kuliner yang memiliki potensi berkembang cukup besar, namun masih menghadapi kendala dalam aspek manajemen keuangan. Berdasarkan hasil observasi lapangan, diketahui bahwa pemilik usaha belum melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur, serta masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Selain itu, pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana dan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga menyulitkan dalam melakukan evaluasi kinerja usaha maupun perencanaan pengembangan bisnis. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan kondisi ideal yang seharusnya diterapkan oleh pelaku usaha (Setyoningsih & Budiantara, 2025).

Secara konseptual, pembukuan merupakan proses pencatatan seluruh transaksi keuangan secara sistematis dan teratur yang bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Septiani dkk., 2025). Pembukuan yang baik akan membantu pelaku usaha dalam memantau arus kas, mengetahui laba atau rugi, serta mengendalikan pengeluaran usaha. Namun, dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM yang menganggap pembukuan sebagai hal yang rumit dan sulit diterapkan, terutama jika menggunakan metode akuntansi yang kompleks (Wicaksono, 2026).

Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembukuan yang sederhana, praktis, dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel. Microsoft Excel merupakan aplikasi pengolah data yang memiliki berbagai fungsi dalam pengolahan angka, perhitungan otomatis, serta penyajian data dalam bentuk tabel yang sistematis. Penggunaan Microsoft Excel dalam pembukuan sederhana dinilai efektif karena mudah diakses, fleksibel, serta tidak memerlukan biaya tambahan. Selain itu, fitur-fitur dasar seperti perhitungan otomatis (SUM), pembuatan tabel, serta pengelompokan data dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih rapi dan efisien (Nofiyanti dkk., 2025).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, diperlukan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel agar pelaku usaha dapat memahami serta mengimplementasikan pencatatan keuangan secara sistematis (Delima dkk., 2025). Dengan adanya pendampingan secara langsung, diharapkan pelaku UMKM tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam aktivitas usaha sehari-hari (Hendra Candra dkk., 2024).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM Jamil Donuts melalui implementasi pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan sederhana, serta memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam pengelolaan usaha (Khodijah & Sitha, 2025). Dengan demikian, diharapkan UMKM Jamil Donuts dapat mengelola keuangannya secara lebih tertib,

transparan, dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan kinerja dan daya saing usaha di masa yang akan datang.

IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah menguraikan kondisi terkini target pengabdian meliputi persoalan yang dialami kelompok masyarakat yang perlu untuk ditindaklanjuti. Selain itu, perlu deskripsi keadaan ideal yang seharusnya sehingga gap diantara kedua situasi tersebut dapat dianalisis. Hasil analisis gap ini dapat dijadikan pertimbangan/alasan pelaksanaan kegiatan pengabdian/pelayanan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada UMKM Jamil Donuts di Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa, diketahui bahwa pengelolaan keuangan usaha masih belum dilakukan secara optimal. Kondisi terkini menunjukkan bahwa pemilik usaha belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan sistematis. Seluruh transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, belum dicatat secara rutin dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, pemilik UMKM juga masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep dasar pembukuan dan akuntansi, sehingga proses pengelolaan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi yang benar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama kegiatan pengabdian, UMKM Jamil Donuts merupakan usaha kuliner rumahan yang bergerak dalam produksi dan penjualan donat aneka rasa di Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa. Usaha ini telah beroperasi sejak tahun 2022 dan dikelola langsung oleh pemilik dengan dibantu dua orang anggota keluarga.

Kegiatan produksi dilakukan setiap hari dengan rata-rata kapasitas produksi sebanyak 150 donat per hari. Pada hari-hari tertentu, seperti akhir pekan, acara sekolah, atau kegiatan masyarakat, jumlah produksi dapat meningkat hingga 250 donat per hari untuk memenuhi permintaan konsumen. Produk yang dihasilkan terdiri atas berbagai varian donat dengan topping coklat, meses, keju, gula halus, dan varian lainnya.

Harga jual produk berkisar antara Rp2.500 hingga Rp3.000 per buah. Dengan rata-rata penjualan 150 donat per hari dan 26 hari operasional dalam satu bulan, UMKM Jamil Donuts mampu menghasilkan omzet sekitar Rp10.500.000 hingga Rp11.700.000 per bulan. Adapun biaya operasional utama yang dikeluarkan meliputi pembelian tepung terigu, gula, telur, margarin, ragi, minyak goreng, bahan topping, gas LPG, kemasan, dan biaya distribusi dengan total rata-rata Rp6.500.000 per bulan.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah adanya pencampuran antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga menyulitkan dalam melakukan pemisahan arus kas dan perhitungan keuntungan usaha secara akurat. Di samping itu, pemanfaatan teknologi dalam mendukung pencatatan keuangan juga belum dilakukan. Padahal, penggunaan teknologi sederhana seperti aplikasi pengolah angka dapat membantu meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pengelolaan data keuangan.

Secara ideal, pelaku UMKM seharusnya memiliki sistem pembukuan yang terstruktur, teratur, dan akurat, yang mencakup pencatatan seluruh transaksi keuangan secara lengkap dan berkelanjutan. Selain itu, pelaku usaha juga diharapkan mampu memahami dasar-dasar akuntansi sederhana serta memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya sistem pembukuan yang baik, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya secara jelas, termasuk arus kas, laba, dan pengeluaran, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat.

Berdasarkan perbandingan antara kondisi aktual dan kondisi ideal tersebut, terdapat kesenjangan (gap) yang cukup signifikan dalam aspek pengelolaan keuangan UMKM Jamil Donuts. Kesenjangan ini menjadi dasar perlunya dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel. Melalui kegiatan ini, diharapkan permasalahan yang dihadapi dapat diatasi secara bertahap, sehingga pelaku UMKM mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usahanya secara lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan secara langsung pelaku UMKM sebagai subjek utama dalam pelaksanaan kegiatan.

Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan melalui keterlibatan aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah pemilik UMKM Jamil Donuts yang berlokasi di Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa. Kegiatan dilaksanakan secara langsung di lokasi usaha mitra agar proses pendampingan dapat disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan.

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi perangkat laptop atau smartphone, aplikasi Microsoft Excel, serta format pembukuan sederhana yang dirancang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Selain itu, digunakan juga data transaksi nyata sebagai bahan praktik dalam penyusunan pembukuan.

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan kombinasi dari beberapa pendekatan, yaitu pendidikan masyarakat dan difusi IPTEKS. Pendidikan masyarakat dilakukan melalui kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait konsep dasar pembukuan dan pengelolaan keuangan. Sementara itu, difusi IPTEKS dilakukan melalui pendampingan dalam penerapan pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. **Observasi**
Tahap awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal dan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, khususnya dalam pengelolaan keuangan.
2. **Pelatihan**
Kegiatan pelatihan meliputi pemberian materi tentang dasar-dasar pembukuan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan.
3. **Pendampingan**
Pendampingan dilakukan secara langsung dengan menggunakan data transaksi nyata yang terjadi pada UMKM. Pada tahap ini, pelaku usaha dibimbing dalam menyusun pembukuan sederhana secara sistematis menggunakan Microsoft Excel.
4. **Evaluasi**
Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keberhasilan kegiatan, yang dilihat dari kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara mandiri, menyusun laporan keuangan sederhana, serta menggunakan Microsoft Excel dengan baik.

Melalui metode ini, diharapkan pelaku UMKM mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan secara mandiri, sistematis, dan berkelanjutan.

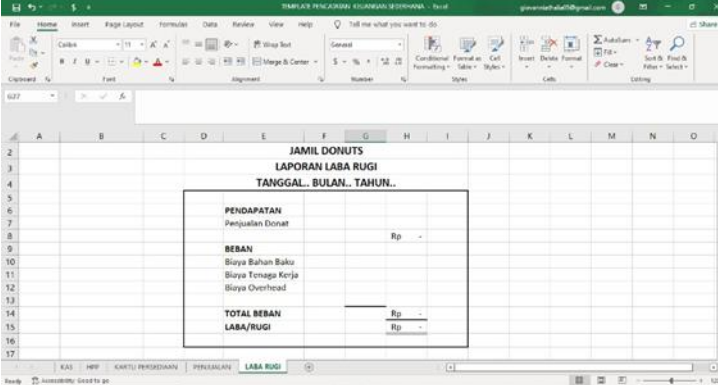
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM Jamil Donuts di Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa, dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Seluruh rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan melalui implementasi pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel.

Pelaksanaan Kegiatan

Tahap awal kegiatan adalah observasi untuk mengidentifikasi kondisi awal pengelolaan keuangan UMKM. Hasil observasi menunjukkan bahwa pemilik usaha belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Transaksi usaha belum terdokumentasi dengan baik, sehingga menyulitkan dalam mengetahui kondisi keuangan secara akurat.

Tahap berikutnya adalah pelatihan pembukuan sederhana dan penggunaan Microsoft Excel. Pada tahap ini, pemilik UMKM diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan, konsep dasar pembukuan, serta praktik langsung penggunaan Microsoft Excel. Materi yang disampaikan meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pembuatan tabel keuangan, serta penggunaan rumus dasar seperti SUM.



JAMIL DONUTS	
LAPORAN LABA RUGI	
TANGGAL... BULAN... TAHUN...	
PENDAPATAN	
Penjualan Donat	Rp -
BEBAN	
Biaya Bahan Baku	
Biaya Tenaga Kerja	
Biaya Overhead	
TOTAL BEBAN	Rp -
LABA/RUGI	Rp -

Gambar 1. Format Penyusunan Pembukuan Sederhana

Kegiatan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemilik usaha dalam melakukan pencatatan keuangan secara rapi, terstruktur, dan sistematis. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan agar pemilik usaha mampu mengoperasikan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam pengelolaan keuangan.



Gambar 2. Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana dan Penggunaan Microsoft Excel

Setelah pelatihan, dilakukan kegiatan pendampingan penyusunan pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel. Pendampingan dilakukan dengan menggunakan data transaksi nyata yang terjadi di lapangan. Pemilik UMKM dibimbing untuk mencatat setiap transaksi, mulai dari proses produksi hingga penjualan, termasuk penerimaan dan pengeluaran kas.



Gambar 3. Pendampingan Penyusunan Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel

Melalui kegiatan ini, pemilik usaha didorong untuk memahami dan mampu menerapkan pencatatan keuangan secara mandiri. Selain itu, pemilik UMKM juga diberikan format pembukuan sederhana yang dapat digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan usaha.

JAMIL DONUTS		
LAPORAN LABA RUGI		
03 AGUSTUS 2025		
PENDAPATAN		
Penjualan Donat	Rp	838,000
		Rp 838,000
BEBAN		
Biaya Bahan Bakar	Rp	451,000
Biaya Tenaga Kerja	Rp	200,000
Biaya Overhead	Rp	97,200
TOTAL BEBAN		Rp 748,200
LABA/RUGI		Rp 89,800

Gambar 4. Hasil Pendampingan Berdasarkan Transaksi Nyata

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pemilik UMKM mulai mampu menyusun pembukuan secara sistematis menggunakan Microsoft Excel. Pencatatan keuangan menjadi lebih terstruktur dan mudah dipantau.

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan dalam pengelolaan keuangan UMKM Jamil Donuts, yang meliputi:

1. **Peningkatan pemahaman pembukuan**
Pemilik UMKM mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan serta mampu membedakan antara pemasukan dan pengeluaran usaha.
2. **Peningkatan keterampilan penggunaan Microsoft Excel**
Pemilik UMKM mampu menggunakan fitur dasar Microsoft Excel, seperti pembuatan tabel dan penggunaan rumus sederhana untuk perhitungan keuangan.
3. **Tersusunnya sistem pembukuan sederhana**
UMKM telah memiliki format pembukuan sederhana yang dapat digunakan secara rutin untuk mencatat transaksi keuangan.
4. **Pengelolaan keuangan lebih sistematis**
Pencatatan keuangan menjadi lebih rapi, terstruktur, dan mudah dipantau sehingga memudahkan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa pencatatan keuangan yang sistematis merupakan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat.

Penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu pembukuan memberikan kemudahan dalam proses pencatatan dan pengolahan data keuangan. Fitur otomatisasi yang tersedia mampu mengurangi kesalahan pencatatan serta meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, format pembukuan yang sederhana membuat pelaku UMKM lebih mudah dalam memahami dan mengaplikasikannya dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat kendala, seperti keterbatasan pemahaman awal terhadap teknologi serta perlunya adaptasi dalam penggunaan aplikasi. Kendala tersebut dapat diatasi melalui proses pendampingan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penerapan pembukuan sederhana berbasis teknologi terbukti menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Kegiatan ini juga

memiliki potensi untuk direplikasi pada UMKM lain dengan karakteristik permasalahan yang serupa.

Tabel 1. Indikator Kemampuan Mitra Sebelum dan Sesudah Pendampingan

No	Indikator	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
1	Memahami pembukuan sederhana	Kurang memahami pentingnya pembukuan dalam usaha	Memahami pentingnya pembukuan untuk pengelolaan usaha
2	Mencatat transaksi keuangan	Pencatatan transaksi tidak dilakukan secara rutin dan terstruktur	Mampu mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran secara teratur
3	Menyusun laporan keuangan sederhana	Belum mampu menyusun laporan keuangan	Mampu menyusun laporan pemasukan, pengeluaran, dan laba/rugi sederhana
4	Memisahkan keuangan usaha dan pribadi	Keuangan usaha dan pribadi masih tercampur	Mulai memisahkan keuangan usaha dan pribadi
5	Mengetahui kondisi keuangan usaha	Tidak mengetahui secara pasti laba atau rugi usaha	Mampu mengetahui kondisi laba/rugi berdasarkan hasil pembukuan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM Jamil Donuts di Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman pemilik UMKM terkait pentingnya pencatatan keuangan serta konsep dasar pembukuan dalam pengelolaan usaha. Selain itu, pemilik UMKM telah memiliki keterampilan dalam menggunakan Microsoft Excel untuk menyusun pembukuan sederhana, meliputi pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta perhitungan hasil usaha.

Penerapan pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel terbukti mampu menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih rapi, terstruktur, dan mudah dipantau. Ketersediaan data keuangan yang lebih akurat juga mendukung proses pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat dan berkelanjutan. Meskipun terdapat kendala awal dalam penggunaan teknologi, proses pendampingan yang dilakukan secara bertahap mampu membantu pelaku UMKM beradaptasi dan mengimplementasikan sistem pembukuan secara mandiri.

Adapun rencana tindak lanjut (RTL) yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan sistem pembukuan yang telah diberikan, memberikan pendampingan lanjutan apabila ditemukan kendala dalam penggunaannya, serta mendorong pemanfaatan laporan keuangan sebagai dasar perencanaan dan pengembangan usaha. Dengan adanya komitmen dan tindak lanjut tersebut, diharapkan UMKM Jamil Donuts dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih tertib, transparan, dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kinerja serta daya saing usaha di masa mendatang.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Kota Guring beserta seluruh perangkat desa atas dukungan dan fasilitasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Desa Kota Guring atas partisipasi aktif dan keterbukaan dalam mendukung setiap tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada Ibu Nurhasanah selaku pemilik UMKM Jamil Donuts yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini serta berpartisipasi secara aktif dalam seluruh proses pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel.

Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selain itu, penghargaan turut diberikan kepada tim mahasiswa PKPM yang telah bekerja sama secara optimal dalam merancang dan melaksanakan program kegiatan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi pengembangan UMKM.

REFERENSI

- Adriyanto, A. T., Saddewisasi, W., & Prasetyo, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Radisi*, 3(2), 46–52. <https://doi.org/10.55266/pkmmradisi.v3i2.308>
- Delima, A. A., Rohalia, G., Kurnia, R. D., & Lestari, W. P. (2025). Penerapan Strategi Pengelolaan Keuangan Berbasis Excel Bagi Pelaku UMKM Sempol Ayam Jooz Di Kota Bekasi Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. 02(01).
- Hendra Candra, Syarif Hidayatullah, Reko Adilani, Dian Safitri, & Aura Diana Salsabilah. (2024). Implementasi Sak-Emkm Berbasis Ms. Excel Terhadap Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Petani Togi Di Pulau Bintan – Kepulauan Riau). *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1759–1772. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1221>
- Khodijah, S., & Sitha, N. S. (2025). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Excel Bagi Pelaku UMKM. 1(1).
- Manoppo, A. R. A., Abdullah, P. A., Naru, S., Arsad, V. R., & Mohehu, F. (2026). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Minuman Di Universitas Negeri Gorontalo. 8(3).
- Nofiyanti, Fajrin, A., Kamar, K., Winanti, W., Asbari, M., & Farhan, A. (2025). Efektivitas Microsoft Excel Dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan: Studi Literatur. *jocce-ip*, 19(2), 10–16. <https://doi.org/10.58217/jocceip.v19i2.67>
- Septiani, D., Ferdiansyah, F., & Sunarto, S. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Pencatatan Transaksi Harian. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(3), 553–561. <https://doi.org/10.33394/jpu.v6i3.16219>
- Setyoningsih, O., & Budiantara, M. (2025). Pendampingan Penerapan dan Penataan Pencatatan Keuangan pada UMKM Laundry dan UMKM Toko Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2032–2038. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.740>
- Swissia, P., & Marshella, O. (2025). Peningkatan literasi digital dan manajemen keuangan untuk UMKM di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 4(1), 85-91.
- Swissia, P., & Marshella, O. (2025). Optimalisasi Potensi Desa Rawi Melalui Pembuatan Website Berbasis Teknologi Digital Dan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 4(2), 172-179.
- Triana, D., Ishak, A. A. A., Ridwan, M., Azwar, M. A., Aris, N. A., Firman, A. F., & Ramadhan, R. (2024). OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DI KOTA MAKASSAR.
- Wicaksono, A. P. N. (2026). Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Man Anam Bale Dabar melalui Pelatihan Laporan Keuangan Berbasis Excel. 1(2).
- Magdalena, B., & Yohanson, A. K. (2022). Pelatihan pencatatan laporan keuangan secara manual dan digital kepada pemilik UMKM Omah Tahu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2785-2792.